

ANALISIS DETERMIN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH PUSKESMAS NON RAWAT INAP MANDREHE BARAT TAHUN 2021

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Prima
Indonesia Medan Tahun 2021

ABSTRAK

Balita pendek (*Stunting*) adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Untuk Mengetahui determin *stunting* pada balita di wilayah puskesmas non rawat inap mandrehe barat tahun 2021. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan desain *cross-sectional* yang bertujuan untuk menganalisis determinan *stunting* pada balita di Wilayah Puskesmas Non Rawat Inap Mandrehe Barat Tahun 2021 dan sampel menggunakan tehnik Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria Sehingga jumlah sampel dalam penelitian adalah 200 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji **uji korelasi person**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada faktor ASI Eksklusif dengan kejadian stunting $\rho = 0,001 < \alpha (0,05)$, Pola Pemberian Makana dengan kejadian stunting $\rho = 0,049 < \alpha (0,05)$, Vitamin A dan Zink dengan kejadian stunting $\rho = 0,00 < \alpha (0,05)$, konsumsi Vitamin A dan Zink merupakan variabel dominan yang berpengaruh pada kejadian stunting. Hasil analisa lebih lanjut diketahui nilai POR sebesar 21.000 dengan 95% *Confident Interval* (CI) sebesar (2.519-175.059). sehingga dengan konsumsi vitamin dan zink cenderung mengatasi kejadian *stunting*.

Kata Kunci : Stunting, determinan